

HUBUNGAN PERILAKU PERAWAT MENCUCI TANGAN ENAM LANGKAH TERHADAP PENCEGAHAN INFEKSI NOSOKOMIAL RUANG GARUDA ATAS DAN RUANG GARUDA BAWAH DI RS SALAK BOGOR

Siti Mulyani

Program Studi DIII Keperawatan
STIKes Wijaya Husada Bogor

ABSTRAK

Di ruang rawat, infeksi nosokomial lebih sering terjadi. Secara universal di seluruh dunia, 5%-10% pasien memperoleh infeksi nosokomial, 20%-30% bagi pasien yang menjalani perawatan. Dari penelitian menyebutkan bahwa pasien di bangsal mempunyai kekerapan infeksi nosokomial 5-8 kali lebih tinggi. tertinggi infeksi nosokomial adalah bangsal sebesar 28,2%, surgery sebesar 26,4%, ICU sebesar 23,6%, pediatrics sebesar 18,2%, dan other high risk patient sebesar 3,6%. Angka infeksi nosokomial pada bangsal anak terjadi paling tinggi pada umur <1 tahun. Bayi prematur 500-1000 gram jika mereka hidup mempunyai risiko tinggi untuk infeksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku perawat mencuci tangan enam langkah terhadap pencegahan infeksi nosokomial di Ruang Garuda Atas dan Ruang Garuda Bawah RS Salak Bogor Tahun 2014.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Cara pengambilan sample dalam penelitian ini adalah teknik total sampling dengan jumlah sample 32 responden. Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan penyebaran menggunakan kuesioner.

Hubungan antara perilaku perawat mencuci tangan enam langkah terhadap pencegahan infeksi nosokomial di Ruang Garuda Atas dan Ruang Garuda Bawah RS Salak Bogor Tahun 2015 dari total 32 respondent dapat diketahui bahwa dari 13 responden perilaku perawat mencuci tangan positif sebanyak 9 responden atau 28,1% dan tidak melakukan pencegahan infeksi nosokomial sebanyak 4 responden atau 12,5%, Dari 19 responden perilaku perawat mencuci tangan negatif sebanyak 5 responden atau 26,3% dan yang melakukan pencegahan infeksi nosokomial sebanyak 14 responden atau 73,7%. Uji Statistik didapatkan nilai p value =0,041 yang artinya p value <0,05.

Simpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara perilaku perawat mencuci tangan enam langkah terhadap pencegahan infeksi nosokomial di Ruang Garuda Atas dan Ruang Garuda Bawah RS Salak Bogor Tahun 2014. Melalui penelitian ini diharapkan rumah sakit dan PPI lebih dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama mutu perawat tentang infeksi nosokomial dengan cara memberikan pelatihan pentingnya mencuci tangan enam langkah untuk pencegahan infeksi nosokomial.

Kata kunci: perilaku, cuci tangan, infeksi nosokomial